



KKL DAN PROBLEM PEMANFAATAN MEDIA DALAM PEMBENTUKAN JARINGAN DAKWAH DI KALIMANTAN BARAT

Yusriadi

IAIN Pontianak, Indonesia

E-mail: yusriadi.ebong@gmail.com

Mujiono

IAIN Pontianak, Indonesia

E-mail: mujiainptk@gmail.com

Diterima tanggal: 01 Desember 2023

Selesai tanggal: 30 Desember 2023

ABSTRACT

The study, entitled "KKL and problems of media use in the formation of da'wah networks in West Kalimantan", aims to examine the various obstacles encountered in the utilisation of media in the context of practical work lectures (Kuliah Kerja Lapangan-KKL) with the objective of forming and reinforcing da'wah networks within the region. This study employs a documentary analysis approach, whereby a range of documents, reports, articles, and studies pertaining to the utilisation of media in the context of Da'wah in West Kalimantan were collated and subjected to rigorous examination. Interviews were also conducted to explore and deepen the necessary information about the KKL-DR 2021 activities. The findings revealed that several significant challenges impede the effectiveness of media utilisation in KKL and the establishment of Da'wah networks. These include a dearth of adequate technological infrastructure in some remote locations, as well as a paucity of digital literacy among students and the general public. Furthermore, the absence of governmental and institutional backing, coupled with the challenge of maintaining consistency and sustainability of the programme through the network, represents an additional obstacle. It is recommended that improvements be made to the technological infrastructure, that digital literacy training be provided for students and the community, and that Da'wah content be developed that is more creative and relevant to the needs.

[Kajian yang bertajuk "KKL dan problem pemanfaatan media dalam pembentukan jaringan dakwah di Kalimantan Barat" ini bertujuan untuk mengkaji berbagai kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media dalam rangka kuliah kerja lapangan (KKL) dengan tujuan membentuk dan memperkuat jaringan dakwah di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis dokumenter, dimana berbagai dokumen, laporan, artikel, dan kajian yang berkaitan dengan pemanfaatan media dalam konteks Dakwah di Kalimantan Barat. Wawancara juga dilakukan untuk menggali dan mendalami informasi yang diperlukan seputar kegiatan KKL-DR 2021. Temuan ini mengungkapkan bahwa beberapa tantangan signifikan menghambat efektivitas pemanfaatan media di KKL dan pembentukan jaringan Dakwah. Ini termasuk kelangkaan infrastruktur teknologi yang memadai, serta kurangnya literasi digital di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum. Selain itu, tidak adanya dukungan pemerintah dan kelembagaan, ditambah dengan tantangan untuk menjaga konsistensi dan keberlanjutan program melalui jaringan. Disarankan untuk dilakukan perbaikan infrastruktur teknologi, pemberian pelatihan literasi digital bagi mahasiswa dan masyarakat, serta pengembangan konten dakwah yang lebih kreatif dan relevan dengan kebutuhan].

Kata Kunci: *Pengabdian Masyarakat, Media, Dakwah, Teknologi*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Lapangan (KKL) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak sebagai bagian dari kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari, tetapi juga untuk berkontribusi pada pembangunan sosial dan ekonomi di daerah-daerah tertentu.

Covid-19 yang mewabah di seluruh wilayah dunia, termasuk Kalimantan Barat, telah menjadi masalah besar dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa tersebut. Pembatasan pergerakan tidak memungkinkan mahasiswa “terjun” ke lapangan seperti umumnya kegiatan KKL atau yang publik kenal luas sebagai Kuliah Kerja Nyata (KKL). Akibatnya perencanaan dan pelaksanaan program tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya. Tujuan KKL untuk memberikan mahasiswa pengalaman berinteraksi langsung dengan masyarakat dan sekaligus mendapatkan wawasan baru dari komunitas tidak dapat

diwujudkan. Pada sisi yang lain, agenda-agenda dakwah dan pembangunan sosial yang selama ini dititipkan melalui kegiatan KKL tidak dapat dilaksanakan. Kampus tidak dapat menyentuh secara langsung dan intensif masyarakat-masyarakat yang membutuhkan.

Penggunaan media dan teknologi jaringan semestinya dapat menjadi pilihan di tengah situasi itu¹. Seperti diketahui media dapat menjangkau masyarakat luas tanpa perlu interaksi langsung². Malahan, media dapat digunakan sebagai perantara untuk menyampaikan banyak hal dengan kelebihan-keandalan yang dimilikinya.

Penggunaan media untuk kepentingan dakwah dan pembinaan masyarakat layak dipilih karena tidak bertentangan dengan konsep dakwah itu sendiri. Dakwah memberikan ruang untuk inovasi isi (konten/materi), cara (metode) dan juga media yang dipilih.

Di Kalimantan Barat, pilihan KKL dengan memanfaatkan media dan teknologi digital memungkinkan sebagai pilihan mengingat kondisi geografis daerah. Daerah Kalbar memiliki luas.

“Kalimantan Barat (Kalbar) merupakan salah satu dari dua Provinsi

¹ Jauhari, Minan. "Aktivisme Dakwah Siber Di Tengah Konvergensi Media Digital." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 7.2 (2021): 213-234.

² Purbohastuti, Arum Wahyuni. "Efektivitas media sosial sebagai media promosi." *Tirtayasa Ekonomika* 12.2 (2017): 212-231.

di Pulau Kalimantan yang berbatasan langsung dengan Malaysia, tepatnya dengan Negara Bagian Sarawak mempunyai luas wilayah sebesar 146.807 km²(7,53 persen dari luas Indonesia atau 1,13 kali luas Pulau Jawa). Berarti Kalimantan Barat menjadi Provinsi terluas keempat setelah Irian Jaya mencapai 319.036 km²³.

Infrastruktur penghubungnya masih terbatas. Jalan-jalan belum mulus (Jalan Rusak %). Pengangkutan sebagai pendukung mobilitas fisik Masyarakat juga tidak baik. Data menunjukkan bahwa angkutan umum di Kalbar hanya melayani rute utama (primer), sedangkan ke wilayah-wilayah pinggiran (sekunder), penghubungnya sangat terbatas.

Selain itu, penggunaan media, baik tradisional maupun digital, dalam dakwah menjadi semakin penting seiring dengan perkembangan teknologi informasi. Media sosial, misalnya, dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan dan mengorganisir kegiatan dakwah secara lebih luas dan efisien. Namun, "keterbatasan akses dan keterampilan teknologi di beberapa daerah terpencil menjadi kendala utama dalam memaksimalkan potensi media dalam dakwah" (Ali, 2021). Selain itu, rendahnya

literasi digital di kalangan dai dan masyarakat juga turut menghambat efektivitas penggunaan media dalam dakwah.

Penelitian ini berusaha mengidentifikasi masalah-masalah utama dalam penggunaan media untuk kegiatan KKL dan pembentukan jaringan dakwah di Kalimantan Barat, serta mencari solusi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan pada pertanyaan penelitian berikut: Apa saja masalah utama yang dihadapi dalam penggunaan media untuk pembentukan jaringan dakwah di Kalimantan Barat? Bagaimana keterbatasan akses teknologi dan literasi digital mempengaruhi efektivitas program melalui media di Kalimantan Barat? Apa saja strategi yang dapat diimplementasikan untuk mengatasi kendala dalam penggunaan media untuk program dakwah dan pengabdian di Kalimantan Barat?

Dari sisi akademik, artikel ini penting karena sependek yang diketahui belum ada publikasi sejenis. Kajian-kajian yang sudah dilakukan selama ini terkait media, metode, materi, atau komunitas, yang dilakukan secara parsial.

³ Susilawati, Raden Ajeng Lia, Zainal Arifin, and Syamsul Hadi. "Analisis Pengembangan Potensi

Ekonomi Di Kalimantan Barat Tahun 2014-2017." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 3.4 (2019): 665-680.

Penelitian ini menggunakan studi dokumentasi dan wawancara. Analisis documenter dilakukan terhadap terbitan yang diperoleh berkaitan dengan tema penelitian. Patut juga dinyatakan di sini bahwa artikel ini adalah bagian dari kegiatan penelitian tentang “Sistem Informasi Kuliah Kerja Lapangan (KKL) Berbasis Web” tahun 2021 yang didanai melalui dana IAIN Pontianak.

PEMBAHASAN

KKL dan Masalah Utama Penggunaan Media

KKL tahun 2021 adalah kuliah kerja lapangan yang dilaksanakan dari rumah, atau KKL-DR. Sejak tahun 2020, kegiatan manusia dibatasi melalui kebijakan PKM – Pelanggar dikenakan sanksi tegas. Beberapa orang sudah dihukum karena melakukan pelanggaran PKM. Meskipun demikian, karena kegiatan KKL adalah kegiatan wajib yang harus diikuti mahasiswa untuk merampung studinya (KKL memiliki bobot 4 sks yang harus dipenuhi mahasiswa), maka Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) harus mencari cara agar kegiatan tersebut dapat dilaksanakan tanpa melanggar aturan pemerintah.

Konsep KKL-DR merupakan cara untuk mengatasi persoalan tersebut.

Melalui program seperti ini LP2M menyediakan kegiatan yang dapat diikuti mahasiswa tanpa melanggar pembatasan yang ditetapkan oleh pemerintah.

Pada tingkat perencanaan, LP2M mengambil kebijakan untuk menyediakan web khusus, yang merupakan aplikasi jaringan yang memungkinkan mahasiswa dapat mendaftarkan diri dalam program itu. Aplikasi itu ditangani mistermind, Dr. Imron Muttaqien. Beliau adalah yang merancang dan menterjemahkan ide-ide mengenai penggunaan media jaringan untuk pendaftaran KKL. Ide dasarnya adalah aplikasi ini memudahkan mahasiswa untuk mengikuti program, memudahkan panitia mengurus perencanaan dan pelaksanaan, dan menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi. Untuk memperkuat gagasan ini sebelumnya kegiatan belajar dari kampus lain juga dilakukan.

Saat uji coba dilakukan hasilnya memuaskan. Seseorang dapat mendaftar melalui aplikasi tanpa harus datang ke kampus. Hasil lainnya, seseorang dapat memilih lokasi dan kelompok dapat langsung diketahui. Bagi panitia, sebaran kelompok dan distribusi wilayah dapat ditampilkan dengan cepat. Hal itu sangat membantu panitia menyusun program pembinaan.

Keterbatasan Akses dan Literasi

Keterbatasan akses jaringan dan kemampuan literasi telah ditemukan dalam perencanaan dan pelaksanaan KKL-DR.

Pertama, Ketika mahasiswa diminta mengisi aplikasi web yang disediakan keluhan sebagiannya adalah soal jaringan belum merata. Masih banyak titik di wilayah Kalimantan Barat yang blankspot. Mahasiswa di kampung-kampung, sebagian berada di kampung-kampung yang masih tertinggal. Beberapa lagi, berada dalam wilayah yang memiliki sinyal (signal) tetapi sinyalnya tidak stabil. Faktor cuaca dan ketersediaan listrik amat sangat mempengaruhi mereka. Situasinya sama dengan yang ditulis oleh media-media utama, seperti Kompas⁴ dan Detik.com. Secara umum mahasiswa dan siswa memang mengeluhkan situasi sulitnya mencari sinyal untuk keperluan belajar⁵. Gambaran kesulitannya, ada yang harus berjalan berkilo-kilo meter, dan ada juga yang harus memanjat bukit atau pohon⁶.

Kedua, belum semua mahasiswa familier dengan perkembangan teknologi. Banyak yang tidak mengenal jenis aplikasi dan cara menggunakannya. Gambaran ini memang merupakan Gambaran mini Indonesia. Seperti diketahui banyak orang yang tidak memiliki akun media sosial⁷. Sebagian besar dapat dikategorikan sebagai belum melek teknologi dan literasi digital rendah⁸. Satu masalah yang muncul kemudian dari persoalan ini adalah tidak semua mahasiswa dapat mengisi dengan benar. Ada beberapa di antaranya mengisi ulang dan menimbulkan data ganda. Data ganda ini telah menjadi isu juga di tengah penelitian ini, di mana hal ini memerlukan perhatian serius untuk menghindari redudansi data.

Ketiga, tidak semua mahasiswa memiliki perangkat pendukung, yaitu computer dan handpone (smartphone). Kalau pun mereka memiliki handpone, kapasitas penyimpanan biasanya terbatas dan itu artinya tidak mampu menyimpan banyak data seperti film video dan foto. Oleh karena itu mereka memerlukan

⁴ Roslina, Puteri. "Menanti Penyederhanaan Kurikulum di Masa Pandemi". Kompas, 14 Juli 2020. <https://www.kompas.id/baca/riset/2020/07/14/menanti-penyederhanaan-kurikulum-di-masa-pandemi/>

⁵Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)." Biodik 6.2 (2020): 214-224.

⁶Darlan, Saiffullah. "Pelaksanaan Pembelajaran Sistem Daring Semasa Covid-19 Bagi Peserta Didik Desa Anjir Serapat: The Implementation

Of An Online Learning System During The Covid-19 To The Students In Anjir Serapat." Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi 5.2 (2020): 1-8.

⁷ Wahyudi, Hendro Setyo, and Mita Puspita Sukmasari. "Teknologi dan kehidupan masyarakat." Jurnal Analisa Sosiologi 3.1 (2018): 13-24.

⁸ Rochadiani, T. H., Santoso, H., & Dazki, E. (2020). Peningkatan literasi digital pada masa pandemi COVID-19. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(1), 11-21.

perangkat yang memadai, yang harganya tidak murah. Kamera hape mereka juga kapasitasnya rendah, dan karena itu rekaman tidak menghasilkan kualitas video yang bagus.

Selain itu, kesulitan kuota juga masalah yang cukup serius terkait hal ini. Sebagian besar latar belakang ekonomi mahasiswa IAIN Pontianak adalah berasal dari ekonomi menengah ke bawah. Keluhan mengenai hal tersebut adalah keluhan massal seluruh warga⁹. Harga kuota yang mahal di satu sisi, di sisi lain banyak orang sedang mengalami kesulitan keuangan dan kedukaan yang mendalam. Covid-19 sejak tahun lalu telah menyebabkan banyak usaha tutup¹⁰, termasuk perusahaan besar¹¹ dan orang kehilangan pekerjaannya¹².

Strategi KKL dan Implementasi Jaringan Dakwah

Keterbatasan jaringan dan literasi dakwah bukanlah akhir dari semangat melaksanakan KKL yang terbaik. Beberapa strategi telah dipilih untuk mengatasi kendala media dan jaringan digital.

Pertama, panitia telah memberikan pilihan kepada peserta untuk membuat video dakwah yang memungkinkan mahasiswa menyampaikan pesan dakwah kepada masyarakat. Video dapat dibuat kapan saja, dan pesan dapat dikemas dengan baik melalui proses pengambilan gambar dan editing. Melalui proses ini, hasil akhir dapat mendekati bentuk seperti yang diharapkan. Kendala jaringan pula diatasi dengan cara mengirimkan rekaman di waktu dan tempat yang tepat.

Waktu dan tempat yang tepat di sini merujuk kepada moment yang memungkinkan situasi khusus yang membolehkan seseorang keluar rumah (keluar dari batas PKM). Mahasiswa yang sudah memiliki alasan untuk keluar rumah, dapat mencari titik point yang memungkinkan pengiriman video atau mengupload gambar ukuran besar. Dengan demikian kendala jaringan dapat diatasi dengan mudah.

Kedua, panitia membuat program "Video Terbaik" yang dipilih melalui proses penilaian oleh ahli. Konsep terbaik

⁹Oktawirawan, Dwi Hardani. "Faktor pemicu kecemasan siswa dalam melakukan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20.2 (2020): 541-544.

¹⁰Randi, Yusuf. "Pandemi Corona sebagai alasan pemutusan hubungan kerja pekerja oleh perusahaan dikaitkan dengan undang-undang ketenagakerjaan." *Yurispruden: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Islam Malang* 3.2 (2020): 119-136.

¹¹Damayanti, Aulia. "10 Ritel Raksasa yang Bangkrut di 2020 Gara-gara Corona". *Detik.com*, 28 Desember 2020. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5312096/10-ritel-raksasa-yang-bangkrut-di-2020-gara-gara-corona>.

¹²Kusumaweningrat, Adijoyo Susilo. "Perlindungan Hukum kepada Pekerja yang Terkena PHK Akibat dari Pandemi Covid-19." *Jurnal Riset Ilmu Hukum* (2021): 80-85.

ini mencakup pengambilan gambar, pesan dan cara membuat narasi. Melalui strategi ini mahasiswa berlomba untuk membuat video yang terbaik. Pada bagian ini proses berlatih mengambil dan mengedit gambar, serta bermain peran dan bernarasi. Semua ini sangat bagus untuk membentuk kapasitas diri. Hal ini bagus juga dalam mendorong produktivitas menghasilkan konten-konten yang kreatif.

Ketiga, pemanfaatan platform media sosial. Youtube dan facebook telah dipilih sebagai platform untuk menampilkan karya-karya mahasiswa peserta KKL. Pilihan ini dilakukan karena menimbang bahwa bentuk media ini sedang tren dan familier pada banyak mahasiswa.

KESIMPULAN

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) telah mencoba membuat aplikasi baru untuk menyasati situasi pandemi dan perkembangan teknologi digital. Sebuah web disediakan untuk mendaftar, mengelompokkan dan memetakan mahasiswa, serta web yang dapat berguna untuk menampung karya kreatif mahasiswa. Web ini dimaksudkan juga untuk melihat sebaran jaringan dakwah dan aksi yang diperlukan untuk masyarakat. Namun, uji coba ini tidak berhasil karena ada beberapa masalah yang dihadapi.

Masalah yang dihadapi dalam penggunaan media untuk KKL dan pembentukan jaringan dakwah di Kalimantan Barat adalah situasi PKM atau social distancing yang diterapkan membuat hal-hal tertentu tidak dapat dilaksanakan secara langsung. Selain itu masalah literasi digital dan ketersediaan perangkat, jaringan dan kuota, telah menjadi hambatan yang cukup penting. Tetapi, strategi pembuatan video dakwah berisi ajakan social distancing, kepatuhan pada pemerintah, dan sejenisnya, menjadi alternatif untuk mengatasi persoalan-persoalan yang muncul. Lomba yang diselenggarakan panitia telah memacu semangat untuk belajar dan berproses secara kreatif di kalangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

Damayanti, Aulia. "10 Ritel Raksasa yang Bangkrut di 2020 Gara-gara Corona". Detik.com, 28 Desember 2020. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5312096/10-ritel-raksasa-yang-bangkrut-di-2020-gara-gara-corona>.

Darlan, Saifullah. "Pelaksanaan Pembelajaran Sistem Daring Semasa Covid-19 Bagi Peserta Didik Desa Anjir Serapat: The Implementation Of An Online Learning System During The Covid-19 To The

- Students In Anjir Serapat." *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi* 5.2 (2020): 1-8.
- Jauhari, Minan. "Aktivisme Dakwah Siber Di Tengah Konvergensi Media Digital." *Dakwatuna: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi Islam* 7.2 (2021): 213-234.
- Nadhita, Vindya, and Ridho Bayu Yefterson. "Kesulitan Kesulitan siswa pada pelaksanaan pembelajaran sejarah pada masa covid-19 di SMAN 14 Padang." *Jurnal Kronologi* 3.4 (2021): 35-46.
- Oktawirawan, Dwi Hardani. "Faktor pemicu kecemasan siswa dalam melakukan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 20.2 (2020): 541-544.
- Purbohastuti, Arum Wahyuni. "Efektivitas media sosial sebagai media promosi." *Tirtayasa Ekonomika* 12.2 (2017): 212-231.
- Randi, Yusuf. "Pandemi Corona sebagai alasan pemutusan hubungan kerja pekerja oleh perusahaan dikaitkan dengan undang-undang ketenagakerjaan." *Yurispruden: Jurnal Fakultas Hukum Universitas Islam Malang* 3.2 (2020): 119-136.
- Roslina, Puteri. "Menanti Penyederhanaan Kurikulum di Masa Pandemi". *Kompas*, 14 Juli 2020. <https://www.kompas.id/baca/riset/2020/07/14/menanti-penyederhanaan-kurikulum-di-masa-pandemi/>
- Sadikin, Ali dan Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)." *Biodik* 6.2 (2020): 214-224.
- Susilawati, Raden Ajeng Lia, Zainal Arifin, and Syamsul Hadi. "Analisis Pengembangan Potensi Ekonomi Di Kalimantan Barat Tahun 2014-2017." *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE* 3.4 (2019): 665-680.
- Wahyudi, Hendro Setyo, and Mita Puspita Sukmasari. "Teknologi dan kehidupan masyarakat." *Jurnal Analisa Sosiologi* 3.1 (2018): 13-24.